

KANTOR REGIONAL IX BKN JAYAPURA

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023

LAPORAN KEUANGAN AUDITED

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Regional IX BKN Jayapura adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Kepegawaian Negara yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Regional IX BKN Jayapura mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Regional IX BKN Jayapura. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jayapura, 27 Februari 2024
Kepala Kantor,



Sabar, Parindungan Sormin, S.Kom, MMSI
NIP. 19640724 198503 1 001

KANTOR REGIONAL IX BKN JAYAPURA
JL.BARU NO.100/B KOTARAJA - JAYAPURA PAAPUA
TELEPON 0967 587779, FAXIMILE 0967 587726

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Regional IX BKN Jayapura yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jayapura, 27 Februari 2024

Kepala Kantor,



Sabar Parlindungan Sormin, S.Kom, MMSI
NIP. 19640724 198503 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Pernyataan Tanggung Jawab	3
Ringkasan	4
I. Laporan Realisasi Anggaran	6
II. Neraca	7
III. Laporan Operasional	8
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	9
V. Catatan atas Laporan Keuangan	10
A. Penjelasan Umum	10
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	24
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	34
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	51
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	58
F. Pengungkapan Penting Lainnya	63
VI. Lampiran dan Daftar	64

KANTOR REGIONAL IX BKN JAYAPURA
JL.BARU NO.100/B KOTARAJA - JAYAPURA PAAPUA
TELEPON 0967 587779, FAXIMILE 0967 587726

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Regional IX BKN Jayapura yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jayapura, 27 Februari 2024
Kepala Kantor,



Sabar Parlindungan Sormin, S.Kom, MMSI
NIP. 19640724 198503 1 001

Laporan Keuangan Kantor Regional IX BKN Jayapura Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp110.458.295 atau mencapai 0 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp0.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp12.274.280.707 atau mencapai 98 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp12.563.774.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp63.433.606.753 yang terdiri dari: Aset Lancar (neto) sebesar Rp595.697.315; Aset Tetap (neto) sebesar Rp62.837.909.438; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp62.715.798 dan Rp63.370.890.955.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk

periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp39.358.050, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp12.580.362.839, sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp12.541.004.789. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp71.100.245 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp12.469.904.544.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp62.294.791.952, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp12.469.904.544 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp0, ditambah dengan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp13.546.003.547 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp63.370.890.955.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KANTOR REGIONAL IX BKN JAYAPURA LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2023		% thd Angg	TA 2022
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN NEGARA & HIBAH					
Pendapatan Perpajakan		-	-	#DIV/0!	-
Pajak Dalam Negeri		-	-	#DIV/0!	-
Pajak Perdagangan Internasional		-	-	#DIV/0!	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak		-	110.458.295	#DIV/0!	81.971.126
Pendapatan Sumber Daya Alam		-	-	#DIV/0!	-
Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan		-	-	#DIV/0!	-
Pendapatan BLU		-	-	#DIV/0!	-
Pendapatan PNBP Lainnya		-	110.458.295	#DIV/0!	81.971.126
Pendapatan Hibah		-	-	#DIV/0!	-
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah		-	110.458.295	#DIV/0!	81.971.126
BELANJA					
	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	4.952.831.000	4.884.967.157	98,63	4.609.998.245
Belanja Barang	B.4	6.496.468.000	6.277.378.000	96,63	4.606.415.299
Belanja Modal	B.5	1.114.475.000	1.111.935.550	99,77	998.234.786
Belanja Modal Tanah		-	-	n/a	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin		1.114.475.000	1.111.935.550	99,77	998.234.786
Belanja Modal Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan				#DIV/0!	
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan		-	-	n/a	-
Belanja Modal Lainnya		-	-	n/a	-
Belanja Modal BLU		-	-	n/a	-
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	n/a	-
JUMLAH BELANJA		12.563.774.000	12.274.280.707	97,70	10.214.648.330

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

KANTOR REGIONAL IX BKN JAYAPURA NERACA PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2023	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	96.691.976	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	(483.460)	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	499.488.799	475.250.303
Jumlah Aset Lancar		595.697.315	475.250.303
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	40.113.517.000	40.113.517.000
Peralatan dan Mesin	C.15	20.125.790.739	18.522.297.054
Gedung dan Bangunan	C.16	22.324.928.549	21.364.735.549
Jalan Irigasi dan Jaringan	C.17	2.942.634.000	2.942.634.000
Aset Tetap Lainnya	C.18	9.999.550	9.999.550
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(22.678.960.400)	(21.082.448.148)
Jumlah Aset Tetap		62.837.909.438	61.870.735.005
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21	729.484.450	729.484.450
Aset Lain-Lain	C.22	582.370.747	582.370.747
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(1.311.855.197)	(1.311.855.197)
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		63.433.606.753	62.345.985.308
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	62.715.798	51.193.356
Pendapatan Diterima di Muka	C.26	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.27	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		62.715.798	51.193.356
JUMLAH KEWAJIBAN		62.715.798	51.193.356
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	63.370.890.955	62.294.791.952
JUMLAH EKUITAS		63.370.890.955	62.294.791.952
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		63.433.606.753	62.345.985.308

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

KANTOR REGIONAL IX BKN JAYAPURA LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2023	2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	39.358.050	13.065.350
JUMLAH PENDAPATAN		39.358.050	13.065.350
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	4.895.561.640	4.606.648.069
Beban Persediaan	D.3	279.381.629	723.400.298
Beban Barang dan Jasa	D.4	2.609.663.024	2.216.540.699
Beban Pemeliharaan	D.5	401.864.121	350.124.259
Beban Perjalanan Dinas	D.6	2.866.466.713	1.383.911.977
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	1.526.942.252	1.221.402.392
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	483.460	-
JUMLAH BEBAN		12.580.362.839	10.502.027.694
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	D.11	(12.541.004.789)	(10.488.962.344)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.12		
Surplus Penjualan Aset Non Lancar		71.100.000	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		-	-
Defisit Selisih Kurs		-	-
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		245	66.974.776
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		71.100.245	66.974.776
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(12.469.904.544)	(10.421.987.568)
POS LUAR BIASA	D.13		
Pendapatan PNBPN		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS / (DEFISIT) - LO		(12.469.904.544)	(10.421.987.568)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KANTOR REGIONAL IX BKN JAYAPURA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2023	2022
EKUITAS AWAL	E.1	62.294.791.952	61.528.361.767
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(12.469.904.544)	(10.421.987.568)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI	E.3	-	222.612
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	222.612
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	-
JUMLAH		(12.469.904.544)	(10.421.764.956)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	13.546.003.547	11.188.195.141
EKUITAS AKHIR	E.5	63.370.890.955	62.294.791.952

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Regional IX BKN Jayapura

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis Kantor Regional IX Badan Kepegawaian Negara Jayapura dibentuk berdasarkan Keputusan Kepala BKN Nomor 03/KEP/2000 tanggal 18 Januari 2000 beralamat di Jl. Baru No 100/B Kotaraja - Jayapura, merupakan perpanjangan dari Badan Kepegawaian Negara yang mempunyai Visi “**Menjadi Pembina dan Penyelenggara Manajemen Kepegawaian yang Profesional dan Bemartabat Tahun 2025**” .

Untuk mewujudkan visi di atas Kantor Regional IX Badan Kepegawaian Negara Jayapura melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- Menyelenggarakan pelayanan prima bidang kepegawaian.
- Mengembangkan system informasi manajemen kepegawaian.
- Menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian kepegawaian.
- Menyelenggarakan manajemen internal Kantor Regional IX Badan Kepegawaian Negara Jayapura.

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Regional IX Badan Kepegawaian Negara Jayapura. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Aplikasi SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi) berbasis web yang sebelumnya menggunakan aplikasi SAIBA dan SIMAK

BMN. Aplikasi SAKTI mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. SAKTI menerapkan konsep single database. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik. Dalam penyusunan Laporan Keuangan Aplikasi SAKTI terdiri atas modul Modul GLP yang dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, serta Modul Aset Tetap adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan BMN serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Kantor Regional IX BKN Jayapura menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Regional IX BKN Jayapura dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Regional IX BKN Jayapura. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah

pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Regional IX BKN Jayapura adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu

sewa.

- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan	100%

	pelunasan	
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.1.000.000,- (satu juta rupiah);

- b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018.

Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.

- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset
Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara

berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam

kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Kantor Regional IX BKN Jayapura telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah, adanya Alokasi Anggaran untuk Penyelenggaraan Seleksi CPNS dengan sistem CAT Tahun Anggaran 2023, adanya Alokasi Anggaran untuk memenuhi kebutuhan biaya langganan listrik dan biaya perjalanan dinas, serta perubahan kegiatan lainnya sesuai dengan kebutuhan, situasi dan kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	2023	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	-	-
Pendapatan Lain-lain	-	-
Jumlah Pendapatan	-	-
Belanja		
Belanja Pegawai	5.586.646.000	4.952.831.000
Belanja Barang	4.883.028.000	6.496.468.000
Belanja Modal	1.114.475.000	1.114.475.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	11.584.149.000	12.563.774.000

Revisi tersebut antara lain berupa Alokasi anggaran Pelaksanaan Seleksi Kompetensi CASN Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp2.158.392.000. Sedangkan terkait Belanja Pegawai terdapat revisi yang dikarenakan adanya kelebihan Alokasi pada Belanja Pegawai.

Untuk Belanja Modal tidak mengalami perubahan.

Sedangkan apabila dilihat dari Program Kantor Regional IX BKN Jayapura maka perubahannya adalah sebagai berikut:

PROGRAM	2023	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Program Kebijakan, Pembinaan Profesi, dan Tata Kelola ASN	1.370.400.000	2.768.340.000
Program Dukungan Manajemen	10.213.749.000	9.795.434.000
Total Belanja	11.584.149.000	12.563.774.000

Realisasi

Pendapatan

Rp110.458.295

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp110.458.295. atau mencapai 0 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0. Pendapatan Kantor Regional IX BKN Jayapura terdiri dari Pendapatan Pengelolaan BMN dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa	-	-	n/a
Pendapatan dari Pengelolaan BMN	-	110.458.050	n/a
Pendapatan luran dan Denda	-	-	n/a
Penyelesaian Ganti Kerugian Negara	-	-	n/a
Pendapatan Lain-lain	-	245	n/a
Jumlah	-	110.458.295	n/a

Realisasi Pendapatan TA 2023 mengalami peningkatan sebesar 34,75% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan adanya peningkatan Pendapatan dari Pengelolaan BMN yang signifikan dibandingkan tahun anggaran yang lalu.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	-	-	n/a
Pendapatan dari Pengelolaan BMN	110.458.050	13.065.350	745,43
Pendapatan luran dan Denda	-	-	n/a
Penyelesaian Ganti Kerugian Negara	-	-	n/a
Pendapatan Lain-lain	245	68.905.776	(100,00)
Jumlah	110.458.295	81.971.126	34,75

Adapun rincian pendapatan sebagai berikut:

- a. Pendapatan dari pengelolaan BMN berupa Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan berupa Pendapatan Sewa Rumah Dinas di lingkungan Kantor Regional IX BKN Jayapura untuk pejabat Eselon II, III dan IV selama tahun 2023 senilai Rp39.358.050 dan Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan mesin senilai Rp71.100.000.
- b. Pendapatan Lain-Lain, terdiri atas:
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu, senilai Rp245.

Realisasi

B.2 Belanja

Belanja Negara

Rp12.274.280.707

Realisasi Belanja Instansi pada TA 2023 adalah sebesar Rp12.274.280.707 atau 97,70% dari anggaran belanja sebesar Rp12.563.774.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	4.952.831.000	4.884.967.284	98,63
Belanja Barang	6.496.468.000	6.294.396.500	96,89
Belanja Modal	1.114.475.000	1.111.935.550	99,77
Belanja Modal Tanah	-	-	n/a
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	152.038.000	151.742.550	n/a
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	962.437.000	960.193.000	n/a
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	n/a
Belanja Bantuan Sosial	-	-	n/a
Total Belanja Kotor	12.563.774.000	12.291.299.334	97,83
Pengembalian	-	(17.018.627)	n/a
Jumlah	12.563.774.000	12.274.280.707	97,70

Dibandingkan dengan TA 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 20,16% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan Belanja Barang sebesar 36,27%.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	4.884.967.157	4.609.998.245	5,96
Belanja Barang	6.277.378.000	4.606.415.299	36,27
Belanja Modal	1.111.935.550	998.234.786	11,39
Belanja Modal Tanah	-	-	n/a
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	151.742.550	998.234.786	(84,80)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	960.193.000	-	n/a
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	n/a
Belanja Bantuan Sosial	-	-	n/a
Jumlah	12.274.280.707	10.214.648.330	20,16

Belanja

Pegawai

Rp4.884.967.157

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp4.884.967.157 dan Rp4.609.998.245. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS

sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2023 mengalami peningkatan sebesar 5,96% dari TA 2022. Peningkatan tersebut antara lain disebabkan oleh Kenaikan Gaji Berkala, Kenaikan Pangkat Pegawai dan bertambahnya tunjangan fungsional.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.884.967.284	4.615.185.825	5,85
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	-	-	n/a
Belanja Honorarium	-	-	n/a
Belanja Lembur	-	-	n/a
Belanja Vakasi	-	-	n/a
Jumlah Belanja Kotor	4.884.967.284	4.615.185.825	5,85
Pengembalian Belanja Pegawai	(127)	(5.187.580)	(100,00)
Jumlah Belanja	4.884.967.157	4.609.998.245	5,96

Belanja

Barang

Rp6.277.378.000

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp6.277.378.000 dan Rp4.606.415.299. Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 36,27% dari Realisasi Belanja Barang TA 2022. Hal ini disebabkan adanya Alokasi Anggaran untuk Penyelenggaraan Seleksi CPNS dengan sistem CAT Tahun Anggaran 2023. Terdapat pula kenaikan belanja jasa dan belanja perjalanan dalam negeri yang diimbangi dengan penurunan belanja barang operasional, belanja barang non operasional dan belanja pemeliharaan.

Perbandingan Belanja Barang TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	1.671.245.481	1.751.388.525	(4,58)
Belanja Barang Non Operasional	341.032.930	747.673.571	(54,39)
Belanja Barang Persediaan	411.244.025	-	
Belanja Jasa	601.947.178	416.719.597	44,45
Belanja Pemeliharaan	294.294.221	306.721.629	(4,05)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.974.632.665	1.465.717.643	102,95
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masy.	-	-	n/a
Jumlah Belanja Kotor	6.294.396.500	4.688.220.965	34,26
Pengembalian Belanja	(17.018.500)	(81.805.666)	(79,20)
Jumlah Belanja	6.277.378.000	4.606.415.299	36,27

Belanja Barang Penanganan Pandemi COVID-19

Kantor Regional IX BKN Jayapura tidak mengalokasikan Belanja Barang untuk penanganan Pandemi COVID-19.

Belanja Barang untuk Penanganan Pandemi COVID-19

Akun	Uraian Akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	n.a.
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	n.a.
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	n.a.
523114	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	n.a.
Jumlah		-	-	n.a.

Belanja Modal
Rp1.111.935.550

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.111.935.550 dan Rp998.234.786. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 11,39% dibandingkan TA 2022. Hal ini

disebabkan karena adanya belanja Modal Gedung dan Bangunan yang tidak terdapat pada tahun sebelumnya.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal
TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	-	n/a
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	151.742.550	998.234.786	(84,80)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	960.193.000	-	n/a
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	n/a
Belanja Modal Lainnya	-	-	n/a
Jumlah Belanja Kotor	1.111.935.550	998.234.786	11,39
Pengembalian	-	-	n/a
Jumlah Belanja	1.111.935.550	998.234.786	11,39

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Realisasi tersebut pada TA 2023 tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan dibandingkan TA 2022.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2023
dan 2022*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	-	-	-
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

*Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin
Rp151.742.550*

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 adalah sebesar Rp151.742.550, mengalami peningkatan sebesar 419,29% bila dibandingkan dengan realisasi TA 2022 sebesar Rp998.234.786. Hal ini disebabkan karena

pembelian Alat Kantor & Rumah tangga serta pembelian komputer unit.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Alat Angkut	-	630.500.000	(100,00)
Alat Kantor & Rumah Tangga	3.957.150	108.922.746	(96,37)
Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar	-	-	n/a
Alat Kedokteran Dan Laboratorium	-	-	n/a
Komputer Unit	74.925.000	204.295.500	(63,33)
Peralatan Komputer	-	54.516.540	(100,00)
Alat Kerja Penerbangan	72.860.400	-	n/a
Jumlah Belanja	78.882.150	998.234.786	(92,10)

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp960.193.000

B.5.3 Belanja Modal Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp960.193.000 dan Rp0. Tidak terdapat belanja modal gedung dan bangunan pada tahun anggaran 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Gedung Tempat Kerja	960.193.000	-	n/a
Jumlah Belanja Kotor	960.193.000	-	n/a
Pengembalian Belanja Modal	-	-	n/a
Jumlah Belanja	960.193.000	-	n/a

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Moda	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2023 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dibandingkan Realisasi TA 2022.

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A 2022	NAIK (TURUN) %
Kelompok Pendidikan Jaya Maju	-	-	-
Kelompok Pendidikan Cenderawasih	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp0*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
TA 2023 dan 2022*

Keterangan	TH 2023	TH 2022
Uang Tunai	-	-
Bank BRI Cab. Jayapura No.acc 030701001118309	-	-
Jumlah	-	-

*Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp0*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan
TA 2023 dan 2022*

Keterangan	TH 2023	TH 2022
Uang Tunai	-	-
Bank BRI Cab. Jayapura No.acc 030701001118309	-	-
Jumlah	-	-

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp0

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas
TA 2023 dan 2022*

Keterangan	TH 2023	TH 2022
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan	-	-
Jumlah	-	-

Piutang PNBPNP Rp96.208.516

C.4 Piutang PNBPNP

Saldo Piutang PNBPNP per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp96.208.516 dan Rp0. Piutang PNBPNP merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBPNP disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNBPNP TA 2023 dan 2022

Uraian	TH 2023	TH 2022
Piutang PNBPNP	96.208.516	-
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	96.208.516	-

Bagian Lancar Tagihan **C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

TP/TGR Rp0 Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2023 dan 2022

No	Nama	TH 2023	TH 2022
1.	-	-	-
-	-	-	-
Jumlah		-	-

Bagian Lancar TPA Rp0 **C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TPA TA 2023 dan 2022

No	Nama	TH 2023	TH 2022
-	-	-	-
Jumlah		-	-

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar **C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar**

Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar Rp0 Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar

yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

*Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih -
Piutang Bukan
Pajak
Rp486.460*

C.7.1 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp483.460 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang bukan pajak yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak TA 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	96.691.976	0,50%	483.460
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	96.691.976		483.460

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih -
Bagian Lancar
Tagihan
TP/TGR Rp0*

C.7.2 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang bukan pajak yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	-		-

*Belanja
Dibayar di
Muka Rp0*

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka TA 2023 dan 2022

Jenis	TH 2023	TH 2022
Pembayaran Internet	,	-
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	-	-
Jumlah	-	-

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima TA 2023 dan 2022

Jenis	TH 2023	TH 2022
Pendapatan Jasa Pelatihan	-	-
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	-	-
Jumlah	-	-

Persediaan Rp499.488.799

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp499.488.799 dan Rp475.250.303.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2023 dan 2022

Jenis	TH 2023	TH 2022
Barang Konsumsi	498.094.879	472.817.983
Barang untuk Pemeliharaan	1.393.920	2.432.320
Suku Cadang	-	-
Barang Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	499.488.799	475.250.303

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

*Tagihan
TP/TGR
Rp0*

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR TA 2023 dan 2022

No	Debitur	TH 2023	TH 2022
1	-	-	-
-	-	-	-
Jumlah		-	-

Tagihan
Penjualan
Angsuran
Rp0

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TPA TA 2023 dan 2022

No	Debitur	TH 2023	TH 2022
-	-	-	-
Jumlah		-	-

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih -
Piutang Jangka
Panjang
Rp0

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang TA 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Tanah

Rp40.113.517.000

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Regional IX BKN Jayapura per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp40.113.517.000 dan Rp40.113.517.000. Tidak terdapat Mutasi Aset Tetap Tanah selama tahun 2023.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	40.113.517.000
Mutasi tambah:	-
Pembelian	-
Selisih Revaluasi Aset	-
Hibah	-
Reklasifikasi	-
Mutasi kurang:	-
Revaluasi aset	-
Penghapusan	-
Penyitaan pengadilan	-
Saldo per 31 Desember 2023	40.113.517.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah TA 2023

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	7.400 m2	Jl. Baru no.100/B Kotaraja	18.968.626.000
2	8.249 m2	Jl. Baru no.100/B Kotaraja	21.144.891.000
Jumlah			40.113.517.000

*Peralatan dan
Mesin
Rp20.125.790.739*

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp20.125.790.739 dan Rp18.522.297.054. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	18.522.297.054
Mutasi Tambah:	
Pembelian	151.742.550
Transfer Masuk	1.382.181.135
Perolehan lainnya	83.420.000
Reklasifikasi Masuk	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-
Mutasi Kurang:	
Penghapusan Barang Hilang	-
Reklasifikasi Keluar	-
Penghapusan Aset	(13.850.000)
Saldo per 31 Desember 2023	20.125.790.739
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	(17.104.929.314)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	3.020.861.425

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin terdiri atas:

- Pembelian Peralatan dan Mesin menggunakan MAK 532111 senilai total Rp151.742.550; Rincian Pembelian Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2023 disajikan pada Lampiran II Laporan Keuangan ini;
- Transfer Masuk Peralatan dan Mesin senilai total Rp1.465.601.135 seluruhnya berasal dari BKN Pusat. Peralatan yang dikirim dari BKN Pusat ini merupakan peralatan yang digunakan dalam rangka menambah Sarana PC Unit Penyelenggaraan Seleksi CPNS menggunakan CAT. Rincian Transaksi Transfer Masuk Tahun Anggaran 2023 disajikan pada Lampiran III Laporan Keuangan ini.

Sementara tidak terdapat transaksi pengurangan peralatan dan mesin selama tahun 2023.

*Gedung dan
Bangunan
Rp22.324.928.549*

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp22.324.928.549 dan Rp21.364.735.549. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan untuk Tahun 2023 disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	21.364.735.549
Mutasi Tambah:	
Pengembangan Nilai Aset	960.193.000
Barang Berlebih Hasil Inventarisasi	-
Pengembangan melalui KDP	-
Koreksi Hasil Revaluasi atas BMN yang tidak ditemukan	-
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	-
Mutasi Kurang:	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-
Koreksi Nilai Barang Berlebih	-
Koreksi Kesalahan Input IP	-
Saldo per 31 Desember 2022	22.324.928.549
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	(3.511.718.236)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	18.813.210.313

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa perbaikan gedung kantor yang terdiri dari perbaikan teras depan, perbaikan rabat dan tangga belakang, dan perbaikan lantai ruang assessment. Tidak terdapat transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan selama Tahun Anggaran 2023.

*Jalan, Irigasi
dan Jaringan
Rp2.942.634.000*

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.942.634.000 dan Rp2.942.634.000. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2023, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	2.942.634.000
Mutasi tambah:	
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	-
Koreksi Kesalahan Input IP	-
Koreksi Hasil Revaluasi atas BMN yg tidak ditemukan	-
Koreksi Pencatatan	-
Mutasi kurang:	
Koreksi Pencatatan	-
Selisih Revaluasi Aset	-
Saldo per 31 Desember 2023	2.942.634.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(2.058.669.830)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	883.964.170

*Aset Tetap
Lainnya
Rp9.999.550*

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp9.999.550 dan Rp9.999.550. Aset tetap tersebut berupa barang bercorak kesenian. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2023, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	9.999.550
Mutasi tambah:	
-	-
Mutasi kurang:	
-	-
Saldo per 31 Desember 2023	9.999.550
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-
Nilai Buku per 31 Desember 2023	9.999.550

*Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
Rp0*

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hal ini disebabkan tidak terdapat pembangunan gedung maupun pengembangan langsung gedung yang pengerjaannya belum selesai pada 31 Desember 2023.

*Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
Rp22.678.960.400*

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing Rp22.678.960.400 dan Rp21.082.448.148. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TA 2023

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	18.522.297.054	17.108.572.334	1.413.724.720
2	Gedung dan Bangunan	21.364.735.549	3.511.718.236	17.853.017.313
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.942.634.000	2.058.669.830	883.964.170
4	Aset Tetap Lainnya	9.999.550	-	9.999.550
Akumulasi Penyusutan		42.839.666.153	22.678.960.400	20.160.705.753

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran I Laporan Keuangan ini.

*Aset Tak
Berwujud
Rp729.484.450*

C.21 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp729.484.450 dan Rp729.484.450.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor Regional IX BKN Jayapura berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Tidak ada mutasi tambah

maupun kurang atas Aset Tak Berwujud ini untuk Tahun 2023, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	729.484.450
Mutasi Tambah:	
Pembelian	-
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan	-
Penghentian Penggunaan ATB dalam Operasional	-
Saldo per 31 Desember 2022	729.484.450
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2022	(729.484.450)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	-

Aset Lain-Lain

Rp582.370.747

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp582.370.747 dan Rp582.370.747. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas Aset Lain Lain ini untuk Tahun 2023, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo per 31 Desember 2021	582.370.747
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi dari Peralatan dan Mesin	-
Reklasifikasi dari ATB	-
Mutasi kurang:	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
Pelepasan BMN Rusak Berat	-
Saldo per 31 Desember 2022	582.370.747
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	(582.370.747)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	-

*Akumulasi
Penyusutan
dan Amortisasi
Aset Lainnya
Rp1.311.855.197*

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing Rp1.311.855.197 dan Rp1.311.855.197. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya TA 2023

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Software	729.484.450	729.484.450	-
Jumlah	729.484.450	729.484.450	-
Aset Lain-lain	582.370.747	582.370.747	-
Jumlah	1.311.855.197	1.311.855.197	-

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

*Uang Muka
dari KPPN
Rp0*

C.24 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak Ketiga Rp62.715.798

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp62.715.798 dan Rp51.193.356. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Kantor Regional IX BKN Jayapura per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2023

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Utang Kepada PT. PLN	41.143.819	Biaya Langganan Listrik bulan Desember 2023
Utang Kepada PT. Telkom	162.673	Biaya Langganan Telepon Bulan Desember 2023
Utang Kepada Pegawai	21.409.306	Kekurangan Pembayaran Gaji TA 2023
Total	62.715.798	

Pendapatan Diterima di Muka Rp0

C.26 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Diterima di Muka TA 2023

Uraian	Jumlah
-	-
Total	-

Beban yang Masih Harus Dibayar Rp0

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut.

Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA 2023 dan TA 2022

Uraian	TH 2021	TH 2022
-	-	-
Jumlah	-	-

Ekuitas Rp63.370.890.955

C.28 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp63.370.890.955 dan Rp62.294.791.952. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan PNBP Rp39.358.050 Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp39.358.050 dan Rp13.065.350. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2023 dan 2022

URAIAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Sewa	39.358.050	13.065.350	201,24
Pendapatan Denda	-	-	n.a.
Pendapatan Lain-lain	-	-	n.a.
Jumlah	39.358.050	13.065.350	201,24

Pendapatan PNBP berasal dari Pendapatan Sewa. Pendapatan Sewa berasal dari sewa rumah dinas yang diperoleh melalui pemotongan gaji setiap bulan selama tahun anggaran 2023 dimana terdapat perubahan nilai sewa baru.

Beban

D.2 Beban Pegawai

Pegawai

Rp4.895.561.640

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp4.895.561.640 dan Rp4.606.648.069. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai TA 2023 dan 2022

URAIAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	3.044.718.713	2.843.509.980	7,08
Beban Tunjangan-tunjangan	1.850.842.927	1.763.138.089	4,97
Beban Honorarium dan Vakasi	-	-	n/a
Beban Lembur	-	-	n/a
Jumlah	4.895.561.640	4.606.648.069	6,27

*Beban
Persediaan
Rp279.381.629*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp279.381.629 dan Rp723.400.298. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2023 dan 2022

URAIAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	279.381.629	722.404.298	(61,33)
Beban Persediaan Bahan Baku	-	996.000	(100,00)
Beban Persediaan Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-	n.a.
Beban Persediaan Lainnya	-	-	n.a.
Jumlah	279.381.629	723.400.298	(61,38)

*Beban Barang
dan Jasa
Rp2.609.663.024*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.609.663.024 dan Rp2.216.540.699. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak

menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Operasional	1.671.224.281	1.751.317.725	(4,57)
Beban Barang Non Operasional	338.819.930	33.698.400	905,45
Beban Langganan Daya dan Jasa	459.473.467	420.364.274	9,30
Beban Jasa Pos dan Giro	75.200	70.800	6,21
Beban Jasa Konsultan			n.a.
Beban Jasa Profesi	-	-	n.a.
Beban Jasa Lainnya	140.070.146	11.089.500	1163,09
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	-	-	n.a.
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	-	-	n.a.
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	-	-	n.a.
Jumlah	2.609.663.024	2.216.540.699	17,74

Beban Pemeliharaan Rp401.864.121

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp401.864.121 dan Rp350.124.259. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	124.982.100	105.975.000	17,94
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	n.a.
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	169.258.121	158.953.629	6,48
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	107.623.900	85.195.630	26,33
Jumlah	401.864.121	350.124.259	14,78

Beban Perjalanan Dinas Rp2.866.466.713

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.866.466.713 dan Rp1.383.911.977. Beban tersebut merupakan beban

yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Peningkatan beban perjalanan dinas disebabkan karena adanya seleksi CAT CPNS Tahun 2023 di wilayah kerja Kantor Regional IX BKN Jayapura. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	2.850.886.713	1.383.911.977	106,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	15.580.000	-	n/a
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	-	n/a
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	-	n/a
Jumlah	2.866.466.713	1.383.911.977	107,13

*Beban Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp0*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.

Dalam hal ini, Kantor Regional IX BKN tidak memiliki belanja untuk beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	-	-	-
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Beban
Bantuan
Sosial Rp0*

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2023	TH 2022	% NAIK (TURUN)
Beban Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial	-	-	-
Beban Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial	-	-	-
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Beban
Penyusutan
dan Amortisasi
Rp1.523.299.232*

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.523.299.232 dan Rp1.221.402.392. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban

Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2023 dan 2022*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	896.723.418	625.308.896	43,40
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	580.444.147	549.961.829	5,54
Beban Penyusutan Jalan Irigasi Jaringan	46.131.667	46.131.667	0,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	n/a
Jumlah Penyusutan	1.523.299.232	1.221.402.392	24,72
Beban Amortisasi Software	-	-	#DIV/0!
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	0,00
Jumlah Amortisasi	-	-	#DIV/0!
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.523.299.232	1.221.402.392	24,72

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp0*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
TA 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp71.100.000

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus Defisit dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2023 dan 2022

URAIAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	71.100.000	-	#DIV/0!
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	0,00
Surplus Pelepasan Aset Non Lancar	71.100.000	-	#DIV/0!
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	245	66.974.776	(100,00)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	#DIV/0!
Surplus Kegiatan Non Operasional Lainnya	245	66.974.776	(100,00)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	71.100.245	66.974.776	6,16

Pos Luar Biasa
Rp0

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas.

Rincian Pos Luar Biasa untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa TA 2023 dan 2022

URAIAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNEBP	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp62.294.791.952

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp62.294.791.952 dan Rp61.528.361.767.

Defisit LO
Rp12.469.904.544

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp12.469.904.544 dan Rp10.421.987.568. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian
Nilai Aset
Rp0

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai
Persediaan
Rp0

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Selisih
Revaluasi Aset
Tetap Rp0*

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Selisih Revaluasi Aset Tetap tersebut berasal dari penilaian ulang atas tanah, gedung dan bangunan serta jalan, irigasi dan jaringan berupa jalan, jembatan dan bangunan air.

*Koreksi Aset
Tetap Non
Revaluasi Rp0*

E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp222.612.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2023

Jenis Aset Tetap	Koreksi		Total
	Tambah	Kurang	
Peralatan dan Mesin	-	-	-
Gedung dan Bangunan	-	-	-
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-	-	-
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Koreksi Lain-
Lain Rp0*

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Terdapat Koreksi Lain-Lain pada Tahun Anggaran 2023 berasal dari Koreksi BPK atas Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih.

Transaksi
Antar Entitas
Rp13.546.003.547

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp13.546.003.547 dan Rp11.188.195.141. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(110.458.295)
Ditagihkan ke Entitas Lain	12.274.280.707
Transfer Masuk	1.382.181.135
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	13.546.003.547

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2023, DDEL sebesar Rp110.458.295 sedangkan DKEL sebesar Rp12.274280707.

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.382.181.135 terdiri dari:

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	Peralatan dan Mesin	Kantor BKN Pusat	1.506.642.665
2	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Kantor BKN Pusat	(124.461.530)
Jumlah			1.382.181.135

Transaksi Transfer Masuk berasal dari BKN Pusat Jakarta sesuai Berita Acara Serah Terima Barang sebagai berikut:

1. 005/BASTBI/BMN/BKN-P/VII/2023
tanggal 3 Juli 2023;
2. 009/BASTBI/BMN/BKN-P/VIII/2023
tanggal 7 Agustus 2023;
3. 008/BASTBI/BMN/BKN-P/IX/2023
tanggal 4 September 2023;
4. 009/BASTBI/BMN/BKN-P/XII/2023
tanggal 29 Desember 2023.

Rincian transaksi Transfer Masuk dari BKN Pusat Jakarta disajikan pada Lampiran III Laporan Keuangan ini.

Sedangkan tidak terdapat Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp0. dari total Rp0 yang diterima sepanjang tahun 2023.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung

entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp0.

Ekuitas Akhir

Rp63.370.890.955

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp63.370.890.955 dan Rp62.294.791.952.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Setelah tanggal Neraca sampai dengan disusunnya Laporan ini pada Kantor Regional IX Badan Kepegawaian Negara tidak terdapat kejadian penting yang perlu diungkapkan.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Sampai dengan 31 Desember 2023 pada Kantor Regional IX BKN Jayapura tidak terdapat hal yang perlu diungkapkan.

**Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku
Aset Tetap Kantor Regional IX BKN Jayapura
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2023**

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 31 DESEMBER 2022				
KODE	URAIAN	KUANTITAS	SATUAN	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	6
131111	Tanah	15.649		40.113.517.000	-	40.113.517.000
20101	Tanah Persil	15.649	M2	40.113.517.000	-	40.113.517.000
132111	Peralatan dan Mesin	2.693		20.125.790.739	17.104.929.314	3.020.861.425
30103	Alat Bantu	2	Unit	1.696.975.000	1.696.975.000	-
30201	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	Unit	1.933.860.500	1.452.646.214	481.214.286
30301	Alat Bengkel Bermesin	1	Unit	12.650.000	12.650.000	-
30302	Alat Bengkel tak Bermesin	9	Unit	3.098.700	3.098.700	-
30303	Alat Ukur	1	Buah	2.420.000	2.420.000	-
30501	Alat Kantor	969	Buah	3.439.324.049	3.416.877.659	22.446.390
30502	Alat Rumah Tangga	1.158	Buah	4.030.346.272	3.842.051.298	188.294.974
30601	Alat Studio	65	Buah	1.627.340.863	987.085.101	640.255.762
30602	Alat Komunikasi	1	Buah	5.390.000	5.390.000	-
30701	Alat Kedokteran	13	Buah	5.654.000	5.327.300	326.700
30801	Unit Alat Laboratorium	2	Buah	40.975.000	40.975.000	-
31001	Komputer Unit	285	Buah	4.307.605.154	2.974.405.130	1.333.200.024
31002	Peralatan Komputer	178	Buah	2.874.094.801	2.588.188.892	285.905.909
31503	Alat SAR	2	Buah	73.196.000	73.196.000	-
31504	Alat Kerja Penerbangan	6	Buah	72.860.400	3.643.020	69.217.380
133111	Gedung dan Bangunan	32		22.324.928.549	3.511.718.236	18.813.210.313
40101	Bangunan Gedung Tempat Kerja	4	Unit	14.922.915.549	2.347.835.377	12.575.080.172
40102	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	26	Unit	5.030.862.000	828.588.580	4.202.273.420
40401	Tugu/Tanda Batas	2	Unit	2.371.151.000	335.294.279	2.035.856.721
134111	Jalan dan Jembatan	7.400		1.205.234.000	1.205.234.000	-
50101	Jalan	7.400	M2	1.205.234.000	1.205.234.000	-
134113	Jaringan	2		1.737.400.000	853.435.830	883.964.170
50301	Jaringan Air Bersih / Air Baku	1	Unit	323.600.000	199.553.330	124.046.670
50402	Jaringan Listrik	1	Unit	1.413.800.000	653.882.500	759.917.500
135121	Aset Tetap Lainnya	172		9.999.550	-	9.999.550
60101	Bahan Perpustakaan Tercetak	172	Buah	9.999.550	-	9.999.550
166112	Aset Tetap Yang Tidak Digunakan dalam operasi Pemerintahan	2		582.370.747	582.370.747	-
30602	Alat Komunikasi	1	Buah	454.737.800	454.737.800	-
30801	Unit Alat Laboratorium	1	Buah	127.632.947	127.632.947	-
Total				86.099.240.585	23.257.688.127	62.841.552.458

Lampiran II: Daftar Transaksi Pembelian Aset Tetap Peralatan Dan Mesin

Daftar Transaksi Pembelian Aset Tetap Peralatan dan Mesin
Kantor Regional IX BKN Jayapura Tahun Anggaran 2023

No.	Nama Aset	Kode Aset	NUP	No. SP2D	Tanggal SP2D	Jumlah	Nilai
1.	Pompa Celup	3050206090	1	230631304007089	29-12-2023	1	3.957.150
2.	Tablet PC	3100102009	1-5	230631304007090	29-12-2023	5	74.925.000
3.	Air Conditioning (AC)	3100102009	1-6	230631304007089	29-12-2023	6	72.860.400
Jumlah							151.742.550

Lampiran III: Transaksi Transfer Masuk dari BKN Pusat Jakarta

Rincian Transaksi Transfer Masuk dari BKN Pusat Jakarta
Kantor Regional IX BKN Jayapura Tahun Anggaran 2023

No	Nama Barang	Kode Barang	NUP	Jumlah	Nilai Buku	BASTB		
						Nomor	Tanggal	Asal
1.	PC UNIT	3 10 01 02 001	6083-6122	40	667.360.000	005/BASTBI/BMN /BKN-P/VII/2023	03/07/2023	BKN Pusat Jakarta
2	UPS	3 06 01 01 048	77-78	2	689.905.125	008/BASTBI/BMN /BKN-P/IX/2023	04/09/2023	
3	Storage Modul Disk	3 10 02 02 004	38	1	99.216.010	009/BASTBI/BMN /BKN-P/VIII/2023	07/08/2023	
4	CCTV	3 05 01 05 007	64-67	4	9.120.000	009/BASTBI/BMN /BKN-P/XII/2023	29/12/2023	
5	Tripod Camera	3 06 01 02 045	29-32	4	2.180.000	009/BASTBI/BMN /BKN-P/XII/2023	29/12/2023	
6	Peralatan Jaringan	3 10 02 04 999	3432-3461	30	10.439.550	009/BASTBI/BMN /BKN-P/XII/2023	29/12/2023	
7	Peralatan Komputer	3 10 02 99 999	1253-1298	46	22.126.000	009/BASTBI/BMN /BKN-P/XII/2023	29/12/2023	
8	Tripod Camera	3 06 01 02 045	171-176	6	4.015.980	009/BASTBI/BMN /BKN-P/XII/2023	29/12/2023	
Jumlah				133	1.504.362.665			